

12 May 2026

## Ikhtisar

Latar belakang makro Indonesia tetap relatif tangguh, dengan Indeks Keyakinan Konsumen yang stabil di level 123,0 pada April 2026, didukung oleh faktor musiman Lebaran dan pembayaran bonus rumah tangga. Namun, sentimen pasar melemah seiring IHSG turun 1,14% pada Sesi I, tertekan oleh saham-saham berkapitalisasi besar serta meningkatnya risiko eksternal dari konflik AS-Iran. Selera risiko global juga melemah akibat mandeknya pembicaraan AS-Iran yang mendorong kenaikan harga minyak dan penguatan dolar AS, sehingga meningkatkan tekanan pada aset pasar negara berkembang. Dari sisi kebijakan, pemerintah terus meninjau sejumlah regulasi penting, termasuk aturan ekosistem e-commerce dan penundaan bea ekspor nikel, yang berpotensi memberikan dukungan jangka pendek bagi pelaku industri hilirisasi mineral.

## Isu Utama

### Ekonomi, Bisnis & Keuangan

**Indeks Keyakinan Konsumen Indonesia:** Indeks keyakinan konsumen Indonesia tetap relatif stabil di level 123,0 pada April 2026, sedikit meningkat dari 122,9 pada Maret, didukung oleh belanja terkait Lebaran dan pembayaran bonus hari raya. Meskipun masih berada di dekat level terendah dalam lima bulan terakhir, data ini menunjukkan bahwa daya beli dan minat konsumsi rumah tangga tetap cukup tangguh.

**Purbaya Akan Audit Peserta Tax Amnesty yang Tidak Penuhi Komitmen:** Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyatakan bahwa audit dalam program Tax Amnesty II hanya akan menasar wajib pajak yang tidak memenuhi komitmennya. Langkah ini bertujuan menjaga kredibilitas dan keadilan program, sekaligus memastikan kepatuhan dari para pesertanya.

**Alasan IHSG Melemah 1%: Saham Big Caps dan Konflik AS-Iran:** IHSG turun 1,14% pada perdagangan tengah hari, tertekan oleh pelemahan saham-saham berkapitalisasi besar serta meningkatnya ketegangan geopolitik terkait konflik AS-Iran. Sentimen pasar cenderung hati-hati di tengah kekhawatiran terhadap potensi ketidakstabilan berkepanjangan di Timur Tengah dan meningkatnya tekanan pada aset berisiko.

**Prabowo Dukung ASEAN Percepat Energi Terbarukan dan Jaringan Listrik Kalimantan:** Presiden Prabowo Subianto mendorong negara-negara ASEAN untuk mempercepat pengembangan energi terbarukan serta menghidupkan kembali inisiatif Trans-Borneo Power Grid. Ia menekankan bahwa ketahanan energi kawasan menjadi semakin mendesak di tengah ketidakpastian geopolitik global.

**Kontrak Berjangka Saham Berfluktuasi, Dolar AS Menguat akibat Negosiasi Iran Memburuk:** Pasar global bergerak hati-hati setelah tanda-tanda negosiasi AS-Iran mengalami kebuntuan, menjaga tekanan terhadap Selat Hormuz. Dolar AS menguat sementara harga minyak naik di tengah kekhawatiran gangguan pasokan energi.

**Harga Emas di Pegadaian Stabil Pagi Ini:** Harga emas di Pegadaian tercatat tidak berubah, dengan emas Antam berada di level Rp2,953 juta per gram. Stabilitasnya harga mencerminkan keseimbangan permintaan domestik meskipun ketidakpastian geopolitik meningkat.

**Indonesia Tinjau Ulang Kebijakan Ekosistem E-Commerce:** Pemerintah tengah mengkaji revisi Permendag No. 31/2023 terkait e-commerce dan aktivitas marketplace. Perubahan ini diharapkan dapat menyesuaikan dengan dinamika yang terus berkembang dalam ekosistem perdagangan digital di Indonesia.

**Tak Hanya Royalti, Bahlil Tunda Bea Ekspor Nikel:** Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengumumkan penundaan penerapan bea ekspor untuk produk turunan nikel, selain juga menunda penyesuaian royalti. Langkah ini bertujuan menjaga daya saing industri di tengah ketidakpastian global.

### Politik & Isu Nasional

**Pramono Buka CFD di Rasuna Said, Luncurkan Gerakan Pilah Sampah:** Gubernur Jakarta Pramono Anung meresmikan kawasan car-free day baru di Jalan HR Rasuna Said serta meluncurkan gerakan pemilahan sampah menjelang HUT Jakarta ke-499. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendukung keberlanjutan perkotaan.

12 May 2026

## **Prabowo Dorong Dialog Terkait Myanmar dan Ketegangan**

**Perbatasan:** Presiden Prabowo menyerukan negara-negara ASEAN untuk mengedepankan diplomasi dan dialog dalam menangani konflik di Myanmar serta sengketa perbatasan kawasan dalam KTT ASEAN di Cebu.

## **Menteri: Konflik Papua Butuh Keputusan Politik Nasional:**

Menteri HAM Natalius Pigai menyatakan bahwa penyelesaian konflik di Papua memerlukan keputusan politik nasional yang lebih luas serta keterlibatan berbagai pemangku kepentingan. Pemerintah memandang isu ini membutuhkan solusi yang komprehensif secara politik dan sosial.

## **Belum Ada Sistem untuk Program Tiga Juta Rumah:**

Pemerintah mengakui bahwa pelaksanaan program tiga juta rumah masih tertinggal dari target akibat lambatnya pengembangan sistem dan tantangan dalam eksekusi. Program ini juga mendapat perhatian langsung dari Presiden Prabowo.

## **Prabowo Tegaskan Komitmen Tingkatkan Kesejahteraan**

**Nelayan:** Presiden Prabowo menegaskan bahwa peningkatan kesejahteraan nelayan akan menjadi salah satu prioritas pemerintah, mengingat tingginya risiko yang dihadapi komunitas nelayan di seluruh Indonesia.

## **Digital Ekonomi, Media & Telko**

## **Polisi Waspadai Perpindahan Pusat Kejahatan Siber ke**

**Indonesia:** Polri memperingatkan bahwa Indonesia mulai menjadi lokasi baru bagi operasi kejahatan siber lintas negara dan sindikat judi online setelah penindakan di negara-negara tetangga. Otoritas juga telah mengungkap sejumlah pusat kejahatan siber yang melibatkan warga negara asing.

## **Pemerintah Perluas Dukungan Industri Game untuk Tangkap**

**Permintaan Global:** Pemerintah berencana memperluas dukungan industri game tidak hanya kepada developer dan pemain esports, tetapi juga sektor terkait dan talenta kreatif. Langkah ini bertujuan memanfaatkan pertumbuhan permintaan global di sektor gaming.

## **Mengapa Sistem Perdagangan Emisi Indonesia Perlu Direvisi:**

Sistem perdagangan emisi Indonesia belum mampu menghasilkan harga karbon yang efektif meski telah berjalan selama tiga tahun. Analisis menilai kelemahan dalam desain regulasi masih menjadi hambatan utama dalam menciptakan pasar karbon yang berfungsi optimal.

## **Isu Regional**

## **Permukiman Kumuh di Jakarta Turun Setengah dalam Satu**

**Dekade:** Kawasan permukiman kumuh di Jakarta telah berkurang lebih dari setengah dalam sepuluh tahun terakhir seiring upaya pembaruan perkotaan di wilayah berpendapatan rendah.

## **Indonesia Waspada Hantavirus Usai Wabah Kapal Pesiar**

**Eropa:** Otoritas kesehatan meningkatkan kewaspadaan setelah wabah hantavirus terkait kapal pesiar di Eropa, dengan dugaan penyebaran ke Asia. Indonesia memperketat pemantauan untuk mencegah potensi penularan.

## **Menjamin Kualitas Pendidikan di Wilayah 3T:**

Upaya meningkatkan infrastruktur pendidikan di daerah tertinggal, terdepan, dan terluar (3T) terus dilakukan, termasuk peningkatan fasilitas sekolah dan sarana pembelajaran di Papua Barat.

## **Outlook**

Ke depan, prospek Indonesia tetap konstruktif secara hati-hati, didukung stabilnya kepercayaan konsumen dan fleksibilitas kebijakan. Dorongan Presiden Prabowo terhadap kerja sama energi terbaru ASEAN dan inisiatif Trans-Borneo Power Grid mencerminkan penguatan prioritas ketahanan energi kawasan. Namun, volatilitas eksternal dari harga minyak, penguatan dolar AS, serta ketegangan geopolitik masih berpotensi menekan sentimen pasar. Tantangan struktural domestik masih berlanjut, khususnya dalam pelaksanaan program perumahan, penyelesaian konflik Papua, serta meningkatnya risiko kejahatan siber. Investor cenderung memilih sektor dengan pendapatan defensif, ketahanan berbasis komoditas, serta dukungan kebijakan, sambil tetap selektif terhadap sektor konsumsi dan saham ber-beta tinggi.

12 May 2026

## Pergerakan Pasar

Pada 11 Mei 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,92% ke level 6.905,6, tertekan oleh aksi jual yang merata pada saham sektor perbankan dan energi. Sebaliknya, Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berhasil naik tipis 0,13% ke 250,3, mencerminkan kekuatan selektif pada saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp659,1 miliar di pasar reguler dan Rp91,9 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan sentimen risk-off yang masih berlanjut.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Koshi melonjak 4,3% dan Shanghai naik 1,1%, sementara Nikkei turun 0,5% dan Hang Seng stagnan. STI naik tipis sebesar 0,4%. Di pasar komoditas, harga minyak Brent naik 2,3% ke USD 104/barel, sementara emas turun 1,1% ke USD 4.663/ons, mengindikasikan berkurangnya permintaan aset safe haven di tengah kenaikan harga energi. Nilai tukar rupiah melemah 0,2% ke Rp17.412/USD.

Secara sektoral, infrastruktur (IDXINFRA) menjadi sektor dengan kinerja terbaik, sementara transportasi (IDXTRANS) menjadi sektor dengan kinerja terburuk. Pada level saham, penguatan dipimpin oleh MORA (+20,0%), BYAN (+5,8%), dan ASII (+3,9%), diikuti INCO (+11,1%) dan MDKA (+3,2%). Sementara itu, penurunan indeks dipicu oleh BMRI (-8,2%), DSSA (-13,4%), BREN (-7,6%), BBRI (-1,8%), dan TPIA (-8,2%).

Arus dana asing masuk terkonsentrasi pada MAPI (+3,4%), INCO (+11,1%), ASII (+3,9%), MINA (+8,8%), dan ADRO (-1,6%), menunjukkan pembelian selektif pada saham sektor konsumen dan komoditas. Sebaliknya, arus keluar asing terfokus pada BMRI (-8,2%), DSSA (-13,4%), BRPT (-3,2%), BBRI (-1,8%), dan TPIA (-8,2%), mencerminkan tekanan jual yang kuat pada saham perbankan dan petrokimia. Aktivitas perdagangan didominasi oleh BMRI (-8,2%), BUMI (-1,9%), TINS (+2,0%), BBKA (-0,4%), dan BRPT (-3,2%).

Secara keseluruhan, IHSG masih berada dalam tekanan seiring arus keluar dana asing dan pelemahan pada saham perbankan serta energi yang lebih besar dibandingkan penguatan selektif pada sektor infrastruktur dan komoditas, menunjukkan bahwa sentimen pasar tetap berhati-hati di tengah volatilitas global dan domestik.

## Fixed Income

Pada Senin, 11 Mei 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup dengan pergerakan sideways, di mana Indonesia Composite Bond Index (ICBI) tidak berubah di level -0,51. Pada segmen Fixed Rate (FR), imbal hasil menunjukkan kecenderungan naik tipis: FR0109 meningkat 3,7 bps ke 6,520%, FR0108 naik 1,4 bps ke 6,582%, FR0106 tetap di 6,727%, dan FR0107 naik 1,4 bps ke 6,709%, mencerminkan tekanan ringan di sepanjang kurva. Di segmen SBSN, imbal hasil umumnya menurun, dengan PBS030 tetap di 6,205%, PBS040 turun 3,3 bps ke 6,245%, PBS034 melemah 1,2 bps ke 6,586%, dan PBS038 stabil di 6,747%, menunjukkan adanya permintaan selektif pada obligasi syariah. Nilai tukar rupiah melemah ke Rp17.414/USD (dari Rp17.382), sementara yield US Treasury 10 tahun berada di kisaran 4,382%, mengindikasikan kondisi eksternal yang sedikit kurang mendukung.

Kondisi likuiditas membaik, dengan volume transaksi SUN meningkat 11,97% menjadi Rp29,38 triliun (dari Rp26,24 triliun), sementara frekuensi transaksi naik 19,15% menjadi 3.266 transaksi dari 2.741, menunjukkan partisipasi pasar yang lebih kuat. Pada segmen non-benchmark, FR0104, FR0096, dan FR0102 aktif diperdagangkan dengan yield masing-masing sebesar 6,499%, 6,621%, dan 6,864%. Arus pada obligasi korporasi tetap selektif, dengan IMF104CCN2 diperdagangkan di 6,204%, BBRI01BSOCN1 di 5,759%, dan FIFA06BCN4 di 4,196%, mencerminkan minat yang berlanjut pada peluang carry di tengah kondisi pasar yang stabil.

## US 10Y Treasury Yield

Imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun naik ke sekitar 4,39% pada hari Senin, berbalik dari penurunan sebelumnya seiring ketegangan AS-Iran yang menjaga risiko inflasi tetap tinggi. Presiden Donald Trump menyebut respons Iran terhadap proposal damai sebagai “tidak dapat diterima,” dengan negosiasi masih buntu terkait penghentian konflik. Laporan juga menyebutkan Teheran menawarkan memindahkan sebagian cadangan uranium ke negara ketiga, namun menolak membongkar fasilitas nuklirnya. Dari sisi makroekonomi, data Jumat menunjukkan nonfarm payrolls AS meningkat 115.000 pada April, jauh di atas ekspektasi 62.000, memperkuat pandangan bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga tahun ini. Investor kini menantikan data inflasi AS April untuk melihat dampak kenaikan harga minyak terhadap tekanan harga.

**12 May 2026**

## **Outlook**

Pergerakan campuran pada imbal hasil FR yang disertai penurunan tipis pada yield SBSN menunjukkan bahwa pasar masih berada dalam fase konsolidasi dengan katalis arah yang terbatas. Pelemahan rupiah dan kenaikan tipis yield UST berpotensi membatasi ruang penguatan lebih lanjut, sehingga menjaga sentimen investor tetap berhati-hati. Peningkatan aktivitas transaksi mencerminkan partisipasi yang tetap berlangsung, meskipun positioning masih selektif. Dalam jangka pendek, pasar diperkirakan akan bergerak sideways, dengan preferensi pada FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry yang selektif, sementara arah yang lebih jelas akan bergantung pada perkembangan yield global dan stabilitas nilai tukar.

## **Strategy**

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek hingga menengah (1–6 tahun) berada kuat di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang solid terhadap benchmark 10 tahun (GIDN10YR). Tenor seperti GIDN1YR dan GIDN3YR mencatat momentum paling kuat, bergerak semakin ke kanan dan ke atas, menandakan outperformance yang berlanjut. Sementara itu, tenor menengah seperti GIDN4YR hingga GIDN6YR masih berada di kuadran leading namun mulai melandai, mengindikasikan momentum yang mulai moderat. Tenor panjang ( $\geq 10$  tahun) masih terkonsentrasi di sekitar kuadran lagging dengan tanda pemulihan yang terbatas, mencerminkan kekuatan relatif yang lebih lemah dibanding tenor yang lebih pendek. Secara keseluruhan, grafik masih mengindikasikan preferensi pada tenor front-end dan belly, sementara tenor panjang tetap berada dalam tekanan seiring dinamika momentum yang melemah.

Berdasarkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan hal-hal berikut:

**INDOGB: FR109, FR99, FR78, FR47, FR42**

**INDOIS: PBS030, PBS018, PBSG1**

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 May 2026

## Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.3
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

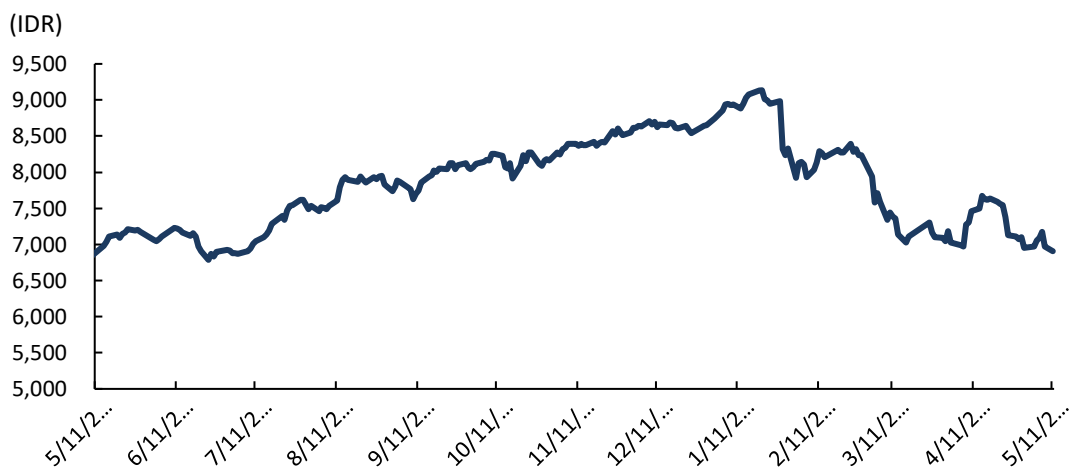
Source: SSI Research

## Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,602
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,559
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,403
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	23,688
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,223
JPY / USD	156	JPY / IDR	110
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,436
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,355
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,625
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,717
		USD / IDR	17,406

Source: STAR, SSI Research

## JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 May 2026

## Foreign Flow: IDR 659.1 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	3.4	4250	-0.1	-3.2	-16.7	-334
DSSA	0.6	1,135	-13.4	-29.7	-71.9	-115
BRPT	0.8	1,985	-3.2	8.2	-39.3	-89
BBRI	1.8	3200	-1.8	7.0	-12.6	-59
TPIA	0.2	5,050	-8.2	-4.7	-27.9	-41
KLBF	0.1	890	-3.3	2.9	-26.1	-38
CUAN	0.3	1,030	-8.0	-14.2	-56.0	-38
TINS	1.0	3560	2.0	-0.6	14.5	-33
BUMI	0.9	212	-1.9	-11.7	-42.1	-31
AMMN	0.6	4,130	-1.9	-19.0	-35.7	-30

Source: STAR, SSI Research

## Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
MORA	20.0	27.0	430	BMRI	-0.1	-29.9	397
BYAN	5.8	10.4	395	DSSA	-13.4	-15.5	219
ASII	3.9	9.0	245	BREN	-7.6	-11.5	507
INCO	11.1	2.9	64	BBRI	-1.8	-9.5	485
MDKA	3.2	2.4	70	TPIA	-8.2	-9.3	437
MBMA	6.0	2.3	66	BRPT	-3.2	-3.7	186
EMAS	2.3	1.8	116	CUAN	-8.0	-3.6	116
ANTM	1.9	1.3	89	IMPC	-3.8	-2.7	124
MAPI	3.4	0.9	25	AMMN	-1.9	-2.4	300
STTP	15.7	0.9	15	BBCA	-0.4	-2.4	758

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

## Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FVAL	DSVAL
IDXFINANCE	4.7T	23.0	-453.5B	1.9T	2.8T	2.4T	2.3T
IDXENERGY	5.4T	26.4	-231.9B	2.0T	3.3T	2.3T	3.0T
IDXBASIC	4.9T	24.0	-127.3B	1.5T	3.3T	1.6T	3.2T
IDXHEALTH	1.0T	4.9	-68.1B	59.0B	992.2B	127.1B	924.0B
IDXNONCYC	686.2B	3.3	-32.4B	217.3B	468.8B	249.8B	436.3B
IDXINFRA	1.0T	4.9	-913.4M	398.7B	619.5B	399.6B	618.6B
COMPOSITE	20.4T	100.0		7.0T	13.3T	7.8T	12.5T
IDXTRANS	74.1B	0.3	3.6B	13.1B	60.9B	9.5B	64.5B
IDXPROPERT	376.8B	1.8	12.9B	63.2B	313.5B	50.3B	326.4B
IDXTECHNO	227.9B	1.1	22.7B	75.4B	152.4B	52.7B	175.2B
IDXINDUST	688.5B	3.3	25.5B	293.2B	395.2B	267.6B	420.8B
IDXCYCLIC	1.2T	5.8	98.3B	397.8B	822.8B	299.5B	921.1B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

12 May 2026

## INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.35	12.0%	102.17	5.4%	6.0%	102.04	(64.26)	Expensive	0.34
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.35	8.4%	100.89	5.6%	6.0%	100.80	(39.39)	Expensive	0.34
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.93	5.1%	99.14	6.1%	6.1%	99.12	(1.80)	Expensive	0.91
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.01	7.0%	100.80	6.2%	6.1%	100.85	4.35	Cheap	0.98
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.18	10.3%	104.49	6.2%	6.1%	104.61	6.43	Cheap	1.12
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.68	5.6%	99.52	5.9%	6.2%	99.04	(30.44)	Expensive	1.61
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.77	10.0%	106.06	6.3%	6.2%	106.25	8.16	Cheap	1.61
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.02	6.1%	99.77	6.2%	6.2%	99.78	0.27	Cheap	1.89
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.27	6.4%	100.30	6.2%	6.3%	100.21	(4.67)	Expensive	2.10
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.69	6.4%	99.90	6.4%	6.3%	100.20	11.91	Cheap	2.47
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.85	9.0%	106.74	6.4%	6.3%	106.85	2.82	Cheap	2.52
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.93	6.9%	101.32	6.4%	6.3%	101.40	2.58	Cheap	2.67
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.02	8.3%	105.00	6.4%	6.4%	105.14	4.36	Cheap	2.67
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.18	6.5%	99.99	6.5%	6.5%	100.16	4.55	Cheap	3.68
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.27	10.5%	114.83	6.5%	6.5%	114.86	(0.40)	Expensive	3.48
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.35	7.0%	101.98	6.5%	6.5%	101.99	(0.29)	Expensive	3.75
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.77	6.5%	99.93	6.5%	6.5%	100.00	1.43	Cheap	4.08
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.85	5.9%	97.39	6.5%	6.5%	97.42	0.61	Cheap	4.20
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.93	7.8%	105.19	6.5%	6.5%	105.16	(1.23)	Expensive	4.15
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.02	8.8%	109.54	6.5%	6.5%	109.43	(2.81)	Expensive	4.09
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.18	9.5%	112.88	6.5%	6.5%	112.90	(0.44)	Expensive	4.20
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.94	6.4%	99.11	6.6%	6.6%	99.03	(1.71)	Expensive	4.96
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.10	8.3%	107.98	6.6%	6.6%	108.27	4.98	Cheap	4.85
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.27	7.5%	104.49	6.6%	6.6%	104.60	1.64	Cheap	5.01
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.78	7.0%	102.04	6.6%	6.6%	102.05	(0.07)	Expensive	5.38
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.02	6.6%	99.88	6.6%	6.6%	99.97	1.63	Cheap	5.58
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.78	6.6%	99.85	6.6%	6.7%	99.76	(1.67)	Expensive	6.04
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.85	8.4%	110.34	6.7%	6.7%	110.31	(0.89)	Expensive	5.87
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.10	7.5%	105.60	6.7%	6.7%	105.30	(4.53)	Expensive	6.68
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.19	6.8%	100.54	6.7%	6.7%	100.23	(4.76)	Expensive	6.89
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.94	6.5%	99.35	6.6%	6.7%	98.29	(14.88)	Expensive	7.35
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.02	8.3%	111.19	6.7%	6.7%	110.87	(4.38)	Expensive	6.98
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.11	6.3%	97.36	6.6%	6.7%	96.43	(13.14)	Expensive	7.45
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.02	9.8%	122.65	6.8%	6.8%	122.92	2.75	Cheap	7.18
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.19	6.4%	97.94	6.6%	6.8%	96.93	(13.35)	Expensive	8.01
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.02	7.5%	105.88	6.8%	6.8%	105.78	(1.23)	Expensive	8.02
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.11	7.1%	103.03	6.8%	6.8%	102.73	(3.65)	Expensive	8.18
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.19	10.5%	130.28	6.8%	6.8%	130.41	0.82	Cheap	7.64
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.94	8.4%	113.55	6.8%	6.8%	113.36	(2.31)	Expensive	8.30
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.94	7.5%	106.20	6.8%	6.8%	106.03	(1.94)	Expensive	8.88
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.28	7.1%	103.50	6.7%	6.8%	102.69	(8.98)	Expensive	9.03
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.02	9.5%	125.08	6.8%	6.8%	124.75	(3.23)	Expensive	8.74
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.94	6.4%	95.79	6.8%	6.8%	95.44	(3.86)	Expensive	9.93
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.11	7.1%	103.51	6.8%	6.9%	102.64	(8.93)	Expensive	9.72
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.11	7.1%	103.98	6.7%	6.9%	102.62	(13.43)	Expensive	10.05
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.78	8.8%	119.40	6.8%	6.9%	119.14	(2.52)	Expensive	9.73
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.28	7.1%	104.31	6.7%	6.9%	102.57	(16.17)	Expensive	10.64
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.03	7.4%	105.68	6.9%	6.9%	105.33	(3.25)	Expensive	11.16
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.28	6.9%	99.96	6.9%	6.9%	99.46	(4.40)	Expensive	11.96
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.20	6.9%	100.13	6.9%	6.9%	99.28	(6.98)	Expensive	12.58

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 May 2026

## INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.18	4.9%	99.91	5.3%	4.4%	100.09	92.30	Cheap	0.18
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.52	8.5%	102.98	2.5%	4.6%	101.95	(210.12)	Expensive	0.50
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.68	6.0%	100.08	5.9%	4.8%	100.83	110.71	Cheap	0.67
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.43	9.0%	104.85	5.4%	5.2%	105.18	21.41	Cheap	1.35
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.01	7.6%	103.26	5.9%	5.5%	104.05	40.61	Cheap	1.86
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.18	5.9%	99.24	6.2%	5.5%	100.68	70.86	Cheap	2.05
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.35	6.6%	101.14	6.2%	5.9%	102.12	32.10	Cheap	3.00
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.01	8.1%	107.78	5.9%	6.1%	107.21	(15.83)	Expensive	3.43
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.52	8.9%	112.77	6.1%	6.3%	111.77	(20.60)	Expensive	4.42
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.02	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.88	(19.77)	Expensive	4.78
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.02	8.4%	110.81	6.4%	6.5%	110.67	(2.73)	Expensive	5.38
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.85	6.4%	100.70	6.3%	6.5%	99.15	(25.60)	Expensive	6.18
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.93	8.6%	113.11	6.5%	6.5%	112.88	(3.79)	Expensive	5.94
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.13	6.5%	98.98	6.6%	6.6%	99.28	3.93	Cheap	7.41
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.78	6.1%	96.54	6.6%	6.6%	95.99	(7.50)	Expensive	7.80
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.10	6.5%	99.19	6.6%	6.7%	98.55	(7.59)	Expensive	8.81
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.36	9.0%	121.16	6.7%	6.7%	121.19	(0.09)	Expensive	8.68
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.19	6.6%	100.41	6.6%	6.7%	99.39	(10.92)	Expensive	9.65
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.85	6.8%	99.46	6.8%	6.7%	100.53	11.01	Cheap	9.73
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.94	6.8%	101.33	6.6%	6.7%	100.48	(8.51)	Expensive	10.21
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.44	7.8%	110.00	6.8%	6.7%	111.37	11.41	Cheap	10.82
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.11	6.8%	100.37	6.7%	6.7%	100.32	(0.54)	Expensive	11.29
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.19	8.0%	112.85	6.8%	6.7%	114.33	11.90	Cheap	10.93
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.61	6.9%	101.53	6.7%	6.7%	101.71	1.45	Cheap	11.80

Source: Bloomberg, SSI Research

# DAILY ECONOMIC INSIGHTS



12 May 2026

## Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantation, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

## Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

## Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

## Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

## Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

## Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

12 May 2026

## Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.